

## ABSTRAK

**Ayu Rostiani. 2018. Pengaruh Dosis Bohasi Daun Gamal (*Gliricidia* sp.) dan Pupuk Kascing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun Jepang (*Cucumis sativus* L.) Varietas Roberto. Di bawah bimbingan Suryaman Birnadi dan Yati Setiati**

Bohasi daun gamal dan kascing merupakan salah satu pupuk organik yang dapat memperbaiki sifat tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis bohasi daun gamal dan pupuk kascing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun Jepang. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Mei sampai dengan Juli 2018 di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan rancangan percobaan berupa Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial dengan tiga kali ulangan yang terdiri atas dua faktor. Faktor pertama adalah perlakuan berbagai dosis bohasi daun gamal terdiri dari 4 taraf:  $b_0$  = tanpa bohasi,  $b_1$  =  $10 \text{ t ha}^{-1}$ ,  $b_2$  =  $20 \text{ t ha}^{-1}$ , dan  $b_3$  =  $30 \text{ t ha}^{-1}$ . Faktor kedua adalah berbagai perlakuan dosis pupuk kascing terdiri dari 3 taraf, yaitu  $k_0$  = tanpa pupuk kascing,  $k_1$  =  $5 \text{ t ha}^{-1}$ , dan  $k_2$  =  $10 \text{ t ha}^{-1}$ . Uji lanjut yang digunakan adalah uji DMRT (Duncan Multiple Range Test) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi antara berbagai dosis bohasi daun gamal dan pupuk kascing. Secara mandiri perlakuan pupuk kascing  $10 \text{ t ha}^{-1}$  berpengaruh terhadap parameter tinggi tanaman dan bobot buah per tanaman.

Kata Kunci : Bohasi Daun Gamal, Mentimun Jepang, Pupuk Kascing

